

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PKn KELAS IV
SD NEGERI 112311 MARBAU
TAHUN AJARAN
2020/2021**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

ZAHIRAH FIRMANSYAH

NIM. 03.06.173215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER COMMENT
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PKn KELAS IV
SD NEGERI 112311 MARBAU
TAHUN AJARAN
2020/2021**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

ZAHIRAH FIRMANSYAH

NIM. 03.06.173215

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Sapri, S.Ag. M.A

NIP. 197012311998031023

DOSEN PEMBIMBING II



Dr. Pangulu A. Karim Nst. Lc, MA

NIP. 197307162007101003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD NEGERI 112311 MARBAU” yang disusun oleh ZAHIRAH FIRMANSYAH yang telah di Munaqasyah dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

02 September 2021

24 Muharram 1443 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP. 198905102018011002

Anggota Penguji

1. **Dr. Sapri, S.Ag, MA**
NIP. 197012311998031023

2. **Dr. Pangulu A. Karim Lc, MA**
NIP. 197307162007101003

3. **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**
NIP. 196706152003122001

4. **Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd**
NIB. 1100000096

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zahirah Firmansyah
Nim : 0306173215
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tanggal Sidang : 02 September 2021
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau T.A 2020/2021.

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1	Dr. Sapri, S.Ag, MA	Pendidikan	Tidak Ada	
2	Dr. Pangulu A. Karim Lc, MA	Agama	Tidak Ada	
3	Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag	Metodologi	Ada	
4	Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 02 September 2021

PANITIA UJIAN

Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I

NIP. 198905102018011002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zahirah Firmansyah

Nim : 03.06.173215

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Pkn Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau Tahun Ajaran

2020/2021”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Zahirah Firmansyah

Nim. 03.06.173215

Nomor : Istimewa Medan, Agustus 2021
Lampiran : - kepada Yth:
Perihal : Skripsi Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN SU

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya tentang Skripsi saudara.

Nama : Zahirah Firmansyah
Nim : 03.06.173215
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pkn Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau Tahun
Ajaran 2020/2021”

Maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wssalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING SKRIPSI I



Dr. Sapri, S.Ag, M.A

NIP. 197012311998031023

PEMBIMBING SKRIPSI II



Dr. Pangulu A. Karim Nst. Lc, MA

NIP. 197307162007101003

ABSTRAK



Nama : Zahirah Firmansyah
Nim : 03.06.173215
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Sapri, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Dr. Pangulu A. Karim Nst. Lc, MA
Judul Skripsi : **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau Tahun Ajaran 2020/2021”**

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Poster Comment*, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *poster comment*, dan pembelajaran menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimen semu) berjumlah 40 siswa dan sampel yang digunakan adalah kelas IV-A dan IV-B. Instrumen penelitian berupa tes, yaitu pre-tes dan pos-test sebanyak 10 soal pilihan ganda dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pkn di kelas IV, dengan strategi pembelajaran *poster comment* siswa memperoleh rata-rata nilai 83,50. 2) terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV dengan perolehan nilai rata-rata 61,50. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,048 > 0,013$ ($n=38$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima H_a dan tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *poster comment* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau.

Diketahui Oleh
Pembimbing I

Dr. Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata`ala, yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhitung, Rahmad dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu `Alaihi Wasallam, selaku panutan memberi risalah yang baik bagi umat Islam.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara T.A 2020/2021” merupakan sebuah karya ilmiah yang di susun penulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak akan luput dari salah dan khilaf. Sehingga penulis yakin, dalam karya ini terdapat kesalahan ataupun kejanggalan. Untuk itu, dengan segala kerendahn hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan tidak lupa penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun bagi perbaikan karya ini nantinya.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya terkhusus kepada Ibu tersayang Aziza. AS dan Ayahanda Tercinta Firmansyah serta

kakak yang luar biasa hebatnya dimata saya Atika Firmansyah yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, nasehat, serta materil yang diberikan kepada penulis dari kecil hingga seperti sekarang. Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA.**
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan **Dr. Mardianto, M.Pd.**
3. Bapak **Dr. Sapri, S.Ag, MA** selaku ketua jurusan PGMI FITK UINSU dan selaku penasehat akademik beserta para staf-stafnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Sapri, S.Ag, MA** selaku Dosen Pembimbing I dan **Bapak Dr. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Yang teristimewa dan tercinta kepada Ayahanda **Firmansyah** dan Ibunda **Aziza A.S** terima kasih untuk semua kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan serta dukungan yang sangat besar kepada ananda. Tidak lupa juga kepada kakak dan adik tercinta yang sudah mau membantu **Atika Firmansyah, Shabrina Firmansyah** terima kasih untuk perhatian dan doa kalian.

6. Ucapan terima kasih kepada Bapak **H. Darlin, S.Pd** selaku kepala Sekolah SDN 112311 Marbau dan Ibu **Nursana, S.Pd** selaku guru kelas IV-B serta seluruh dewan guru dan para siswa kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih kepada Ibu Kepala Perpustakaan UIN Sumatera Utara beserta para staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku, baik selama masa kuliah, maupun proses penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada Sahabat saya tercinta dan tersayang, yaitu **Jusniawati Hasibuan, Nur Hidayah, Annida, Popy Lesiani, Nurul Fadillah Harahap, Nisa Fadilah Daulay, Silvi Anita**, yang dengan sabar mendengarkan keluh kesah saya selama proses mengerjakan skripsi, dan menemani saya dari awal perkuliahan hingga akhir saat ini, terima kasih telah membantu, membimbing dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu.
9. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang dan tercinta seperjuangan PGMI-5 stambuk 2017 yang luar biasa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberi motivasi, semangat dan dukungan untuk membantu penulis selama mengerjakan skripsi dan sama-sama berjuang untuk meraih gelar “S.Pd”.

Untuk itu dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Penulis juga meminta maaf apabila ada kekurangan dan kelemahan didalam skripsi ini karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Sumbangan kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan guna penyempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Agustus 2021

Penulis

Zahirah Firmansyah

NIM. 03.06.173215

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Belajar	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Strategi Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	19
5. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.....	24
6. Materi Ajar	27
B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Penelitian yang Relevan.....	33
D. Pengajuan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36

A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Defenisi Operasional.....	40
D. Variabel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Uji Validitas Tes	43
2. Reliabelitas Tes	45
3. Tingkat Kesukaran	46
4. Daya Pembeda Soal.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51
H. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis	56
C. Deskripsi Data Instrumen.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77

C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	36
Table 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SDN 112311 Marbau	40
Table 3.3 Kriteria Reabilitas Suatu Tes	46
Table 3.4 Kriteria Indeks Kesukaran	47
Table 3.5 Tabel Daya Pembeda Soal	48
Table 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal	56
Table 4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaraan Soal.....	58
Table 4.3 Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	60
Table 4.4 Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.5 Nilai Pos Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Pre Test Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Pre Test Kelas Kontrol	66
Table 4.8 Uji Normalitas Data Pos Test Kelas Eksperimen	67
Table 4.9 Uji Normalitas Data Pos Test Kelas Kontrol.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4 : Materi
- Lampiran 5 : Soal Pre Tes dan Post Tes
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban
- Lampiran 7 : Prosedur Uji Validitas Butir Soal
- Lampiran 8 : Prosedur Uji Reabilitas Soal
- Lampiran 9 : Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 10 : Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar
- Lampiran 11 : Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar
- Lampiran 12 : Prosedur Pengujian Hipotesis
- Lampiran 13 : Data Belajar Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 14 : Data Belajar Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 15 : Tabel Uji Normalitas Kelas Eksperimen
- Lampiran 16 : Tabel Uji Normalitas Kelas Kontrol
- Lampiran 17 : Tabel Nilai-nilai r Product Momen
- Lampiran 18 : Tabel Nilai Distribusi t
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Validitas Soal
- Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 21 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 22 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap individu yang terlibat dalam pendidikan itu dituntut untuk berperan secara maksimal dan penuh tanggung jawab untuk mutu pendidikan.

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam istilah lain “*Ta’lim*” yang berarti pengajaran dan “*ta’dib*” yang berarti melatih.¹

Menurut Mulyasa pendidikan merupakan “sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan”.² Hal ini berarti bahwa proses pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk hari ini, melainkan untuk masa depan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹A. Bakar Rosdiana, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, h. 11

²E Mulyasa, (2013), *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 17

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³.

Maka dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertanggungjawab guna memberikan pengalaman aktif serta perubahan terhadap perkembangan potensi peserta didik, baik dari aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor siswa.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya sejalan dengan perbaikan proses pembelajaran. Apabila upaya yang dilakukan terkait dengan pendidikan mengkaji berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan itu sendiri, maka perbaikan pembelajaran mengkaji tentang proses yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan pendidik adalah untuk

³Abdul Latif, (2007), *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: PT Refika Aditama, h. 7

meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional dengan berbagai aspek yang dijadikan sebagai faktor determinan, maka di dalam reformasi pembelajaran justru yang seharusnya dilakukan adalah bagaimana cara merubah pola kegiatan pembelajaran yang dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya termasuk pada mata pelajaran PKn dimana anak tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan sistematis, karena strategi atau model pembelajaran tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas.⁴

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pembelajaran yang berisikan ajaran mengenai pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi warga negara Indonesia taat akan aturan yang ditetapkan oleh agama maupun UUD 1945. Pembelajaran PKn dari itu harus diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih mengetahui tentang peraturan agama maupun peraturan yang terdapat di dalam UUD 1945.

Tujuan utama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memberikan pengertian, pengetahuan, dan pemahaman tentang Pancasila yang benar. Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan Pancasila. Mengenalkan pada siswa tentang sistem pemerintah negara dan menanamkan sikap dan karakter positif pada siswa dalam bermasyarakat dan berkewarganegaraan.⁵ Dalam mencapai tujuan tersebut, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat agar tujuan dari

⁴Haidir dan Salim, (2014), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 1

⁵Udin S. Winatraputra, (2009), *Materi Pokok Pembelajaran PKn di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 1-7

pembelajaran PKn tersebut dapat tercapai, yaitu dengan menjadikan siswa berpikir kritis, rasional dan kreatif. Ketiga aspek tersebut dapat terwujud dengan keterlibatan peran aktif siswa untuk tanya jawab, berdiskusi, bermain peran atau sosiodrama dan menganalisis suatu permasalahan.

Banyak hal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari PKn. Salah satunya adalah model atau strategi yang digunakan oleh guru bidang studi yang belum sesuai, dalam mengajar guru cenderung lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol sehingga menyebabkan siswa pasif dan cenderung bosan dalam menerima pelajaran, dan menyebabkan pencapaian hasil belajar tidak optimal.

Rendahnya hasil belajar PKn siswa tersebut disebabkan oleh banyaknya kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu dari kendala tersebut adalah kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, khususnya bidang studi PKn karena dianggap bidang studi yang paling membosankan.

Selain itu rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh pengaruh strategi pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan sulit, sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Kenyataannya yang tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa di sekolah dan pada umumnya menggunakan model pembelajaran yang tradisional dan lebih bergantung pada teknik membaca ceramah atau konvensional. Guru jadi penguasa kelas, ceramah menjadi pilihan utama

dalam penyampaian materi. Yang terjadi kemudian adalah situasi kelas yang kurang produktif karena guru menjadi satu-satunya sumber pengetahuan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dikelas IV SD Negeri 112311 Marbau diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran PKn yang berpusat pada guru membuat siswa kurang aktif dan merasa bosan, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran PKn yang kurang bermakna, respon siswa kurang dalam pembelajaran PKn dan kecenderungan siswa mencontoh apa yang diajarkan guru merupakan permasalahan yang ada dikelas tersebut sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran guna memperbaiki proses pembelajaran PKn.

Dari banyak model, strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn, guru harus memilih strategi pembelajaran yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif serta berorientasi pada aktivitas siswa sehingga mampu memicu cara berpikir kreatif siswa, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran, yaitu strategi *Poster Comment*.

Poster Comment merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar. Hal ini dimaksud untuk memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk

mengembangkan daya nalar yang luas dalam mengemukakan pendapat yang tidak terbatas. Pada metode pembelajaran ini peserta didik secara berkelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan gambar yang berhubungan dengan pembahasan materi pembelajaran.⁶

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar PKn siswa.
2. Pembelajaran masih banyak terpusat pada guru.
3. Pemilihan model, pendekatan, strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran.
4. Siswa mengalami kejenuhan dan mudah bosan selama proses pembelajaran PKn berlangsung.

⁶Miftahul Janna Taha, Syamsuddin, Ainul Uyuni Taufiq, *Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika*, Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan Volume: 6 Nomor: 1 Bulan Maret Tahun 2018 Halaman 41, DOI : <http://Journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 18.08 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran PKN kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran PKN kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pkn di kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol pada mata pelajaran pkn di kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Hasil belajar siswa pada eksperimen pada mata pelajaran Pkn di kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Pengaruh yang signifikan dengan penggunaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pkn di kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dibidang pendidikan. Serta dapat memberikan masukan pengetahuan wawasan kepala sekolah dan guru tentang pengaruh strategi *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tahun ajaran 2020/2021. Apabila strategi ini diperoleh dengan proses yang baik akan diperoleh pula pada hasil akhir yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan para guru agar dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah.

Dapat digunakan sekolah sebagai rangka perbaikan sistem pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan sebagai inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Poster Comment*, memperoleh pengalaman melakukan variasi strategi dalam proses pembelajaran di SD/MI.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan bahwa keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Sebagaimana menurut para ahli Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan “sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”, sedangkan Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran”.⁷

Menurut Abdurrahman menyatakan bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”⁸ Menurut Dimiyati dan Mujiono, “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil

⁷Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media, h. 5

⁸Mulyono Abdurrahman, (2009), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 37

belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut berwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada di seseorang baik perubahan dalam tingkah lakunya maupun pengetahuannya. Perubahan ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan tes yang diberikan oleh guru setelah memberikan materi pembelajaran pada suatu materi. Apabila hasil belajar tercapai dengan baik, maka sikap dan tingkah laku akan berubah menjadi baik.

2. Belajar

Belajar merupakan *key trem* (istilah kunci) yang paling penting dalam pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak akan pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dari penyelenggaraan pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa.¹⁰

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nantinya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat

⁹Dimiyati dan Mudjiono, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 144

¹⁰Muhibbin Syah, (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran, h. 55-56

pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹¹

Sedangkan menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, serta peserta didik dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Dapat kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan.

Dalam ajaran Islam setiap kaum muslimin dan muslimat diwajibkan menuntut ilmu pengetahuan yang dapat berguna untuk mengangkat derajat mereka baik didunia maupun diakhirat kelak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ نَشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ. وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

¹¹Miftahul Huda, (2017), *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: isu-isu metodelis dan paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 2

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “ Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS, 58:11)¹²

Makna ayat di atas adalah bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada kita (manusia) untuk belajar dan segera melaksanakan apa yang telah diperintahkan. Allah menyuruh hambanya untuk terus belajar menuntut ilmu dengan demikian akan memperoleh pengetahuan. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa ilmu dan iman sama pentingnya untuk terus kita dalami. Ilmu tanpa iman akan sia-sia begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, Allah mengangkat derajat orang-orang yang berilmu lagi beriman dengan derajat yang setinggi-tingginya.

Selain dalam Alquran, beberapa hadits juga ada yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu. Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas harus menuntut ilmu dimana tempat ilmu itu berada, salah satunya sesuai dengan hadits mengenai pendidikan berikut ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى

¹²Abdul Ghoffar, dkk, (2005), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, h. 88.

الْجَنَّةِ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Mahmud ibn Ghilan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari al-A'may dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia telah berkata: telah berkata Rasulullah saw: "Siapa yang menjalani satu jalan untuk menuntut ilmu Allah pasti memudahkan untuknya masuk ke surga."*

Hadis ini hadis syarif marfu" sampai kepada Rasulullah saw. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Tirmizi dalam Kitab Sunannya dalam kitab: Ilmu dari Rasulullah saw. pada bab Kelebihan Fiqh atas ibadah. Semua sanad dinilai tsiqah dengan demikian hadis ini dinyatakan sahih. Hadis ini menjanjikan kepada siapa yang menempuh satu cara atau menjalani satu jalan dengan tujuan untuk menuntut ilmu maka Allah swt. akan memberi kepadanya kemudahan untuk masuk surga. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya adalah bahwa Islam menganjurkan agar para penuntut ilmu melakukan perjalanan ke berbagai negeri di mana sumber ilmu terdapat. Konsep pendidikan yang dapat dirumuskan dari hadis di atas adalah *educational journey*, yaitu perjalanan atau pengembaraan untuk menimba ilmu pengetahuan atau dengan istilah Arab disebut dengan *arrihlah al-ilmiyyah*, sebagaimana banyak dilakukan oleh para alim (ulama) terdahulu, seperti Imam Bukhari dalam pengembaraannya untuk menemukan hadis ia pergi ke Hurasan, Jabal, Iraq, Hijaz, mesir dan Syam.¹³ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa menuntut suatu ilmu itu sangat penting, tidak peduli sejauh manapun tempat ilmu

¹³ Hasan Asari, (2014), *Hadis-hadis Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 17.

itu berada harus tetap ditempuh demi mendapatkan ilmu baik itu ilmu pendidikan maupun ilmu pengetahuan lainnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

1. Faktor kesehatan. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.
2. Cacat tubuh. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar dan siswa yang cacat belajarnya juga akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

1. Intelegensi, yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
2. Minat, merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.
3. Bakat, merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Menurut Syaiful Bahri Djamarah “Hampir tidak ada yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Akan tetapi banyak

sekali hal-hal yang menghalangi untuk terciptanya kondisi yang sangat diinginkan oleh setiap orang.”

4. Motivasi, merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.
5. Kematangan, adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lainlain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

6. Kesiapan, adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

2) Faktor eksternal

- a) Lingkungan Alam. Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup akan sangat berpengaruh terhadap anak didik. Udara yang tercemar merupakan polusi yang dapat mengganggu pernapasan. Udara yang terlalu dingin akan menyebabkan anak didik kedinginan. Suhu udara yang terlalu panas akan menyebabkan anak didik kepanasan, pengap dan membuat anak didik tidak betah tinggal di dalamnya. Oleh karena itu, keadaan suhu dan kelembaban udara akan berpengaruh terhadap belajar anak didik di sekolah. Belajar akan lebih baik jika dilakukan dalam lingkungan udara yang segar.
- b) Lingkungan sosial budaya. Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Keberadaan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas

mendatangkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan disekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas, dengan demikian konsentrasi anak pun akan terganggu ketika melakukan aktivitas belajar.

- 3) Faktor instrumental. Faktor instrumental yaitu perangkat belajar seperti kurikulum sekolah, program, sarana dan failitas, silabus, dan guru.¹⁴

Dalam proses belajar faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi dan saling berinteraksi ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Artinya kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Maksud dari mempengaruhi disini bahwa faktor internal dan eksternal tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar untuk berprestasi. Untuk itu pengalaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting sekali dalam rangka membantu peserta untuk mencapai prestasi belajar agar menjadi lebih maksimal.

4. Strategi Pembelajaran *Postem Comment*

- a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu “strategi” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum

¹⁴Sutisna dan Habudin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode Poster Comment*, Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan Volume 3 Nomor 2 Bulan Juli 2016 Halaman 249, DOI : <file:///C:/Users/user/Downloads/170-121-520-1-10-20170118.pdf>, Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 12.15 WIB

strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, tehnik dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langka-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Miarso strategi pembelajaran adalah “pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa¹⁵ pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu”. Sedangkan menurut Suparman strategi pembelajaran merupakan “perpaduan antara kegiatan pembelajaran (tahap-tahap)¹⁶ yang perlu dilalui/diikuti dalam penyajian materi pembelajaran) metode atau teknik pembelajaran (prosedur teknis

¹⁵Wahyudin Nur Nasution, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h.

¹⁶Cepy Riyana, (2012), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rommy Malchan, h. 119

pengorganisasian bahan dan pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran), media pembelajaran (peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai media proses pembelajaran), dan waktu pembelajaran (waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran)''.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antar urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pengertian Strategi *Poster Comment*

Poster adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang. Sedangkan comment yang artinya mengomentari.

Strategi ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Strategi ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu

kompetensi dalam pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam strategi ini siswa di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.

Poster merupakan media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya, informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat. Poster adalah suatu desain grafis yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata pada kertas berukuran besar, isinya memuat tentang informasi dan di tempel di tempat-tempat umum agar dapat dilihat atau dibaca banyak orang. Poster sifatnya untuk mencari perhatian banyak orang, poster juga bisa menjadi sarana untuk mempromosikan produk, jasa, kegiatan, seputar pendidikan dan lain-lain. Atau definisi Poster adalah gambar yang berisi informasi pada kertas berukuran besar, yang ditempelkan di dinding atau tempat-tempat tertentu agar dapat di lihat oleh banyak orang. Poster bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang suatu informasi kepada banyak orang atau para pembaca mengenai apa yang ingin di sampaikan oleh pembuat poster menggunakan gambar dan kata-kata yang singkat, sederhana dan jelas.

c. Langkah-Langkah *Poster Comment*:

1. Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.
2. Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
3. Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira idea apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
4. Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
5. Guru sudah mempersiapkan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga siswa merasa dapat penjelasan sekaligus dapat menyaksikan gambarnya.¹⁷

d. Kelebihan dan Kelemahan strategi *poster comment*

- 1) Kelebihan strategi *poster comment*
 - a) Media gambar lebih konkrit
 - b) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera
 - c) Membuatnya relative murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Kelemahan strategi *poster comment*

¹⁷Elmida, *Penerapan Metode Poster Comment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMAN 5 Pekan Baru*, Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan Volume: 14 Nomor 1 Bulan April Tahun 2019 Halaman 37, DOI : <file:///C:/Users/user/Downloads/poster%20comment.pdf>, Diunduh Pada Tanggal 1 Agustus 2021 pukul 10.05 WIB.

- a) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- b) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.
- c) Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.

5. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Pembelajaran PKn merupakan salah satu bentuk dari Domain kurikuler PKn. Sesuai dengan namanya, PKn merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dan sebagai “*subject specific pedagogy*” atau pembelajaran materi subjek untuk guru PKn. Sebagai mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan kewarganegaraan untuk warga Negara muda untuk usia SD/MI.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mengajarkan siswa untuk mengenai hubungan sosial kemasyarakatan sebagai individu dan warga negara yang berkarakter. Sebagaimana Winataputra yang menyatakan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memuat komponen pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian warga Negara yang fungsional bukan hanya dalam tataran kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan juga masyarakat di era global. Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di

Indonesia seperti yang berkembang di Negara lain memiliki multidimensional, artinya bahwa program PKn bukan hanya untuk satu tujuan. Winataputra mengatakan bahwa ada tiga dimensi PKn yaitu: 1) PKn sebagai program kurikuler, 2) PKn sebagai program akademik, 3) PKn sebagai program social kultural. Dalam pelaksanaan program, tiga dimensi ini bisa saja terjadi secara bersamaan, khususnya dalam mencapai tujuan umum, yakni membentuk warga Negara yang cerdas dan baik.

Tujuan PKn dapat dilihat dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bagian penjelasan pasal 37. Seperti halnya mata pelajaran yang lain, PKn juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Sesuai dengan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi kepada siswa. Dapat disimpulkan bahwa di dalamnya memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk dapat mencapai tujuan mata pelajaran PKn tersebut secara maksimal, maka guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang digunakan di kelas sesuai dengan masing-masing aspek pembelajaran.¹⁸

Tujuan akhir dari pendidikan kewarganegaraan di kelas MI ini adalah tumbuh kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara tertib,

¹⁸Wuri Wuryandani, dan Fathurrohman, (2012), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ombak, h. 9-10.

damai, dan kreatif. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga Negara, dan ummat manusia di lingkungannya yang cerdas dan baik. Proses pembelajaran yang diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat, belajar memecahkan masalah sosial, dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

Kompetensi lulusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari seorang warga Negara dalam berhubungan dengan Negara, dan memecahkan berbagai masalah hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan menerapkan konsepsi Filsafat Pancasila, menerapkan Konstitusi Negara dalam kehidupan sehari-hari, serta Geopolitik Indonesia dan Geostrategi Indonesia. Seperangkat tindakan cerdas yang dimaksudkan adalah tampak pada kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan bertindak, sedangkan penuh rasa tanggung jawab diperlihatkan sebagai kebenaran tindakan ditilik dari nilai ilmu pengetahuan dan teknologi serta etika, ataupun kepatuhan dengan ajaran agama serta kepatuhan dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berhasil, akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang digunakan sebagai pendidikan yang akan

mengembangkan suatu individu atau warga negara yang berkarakter, menjunjung tinggi nilai moral dan budaya yang diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Dan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) ini diharapkan siswa dapat menerapkan pancasila di kehidupan sehari-hari, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang bertanggung jawab, cinta tanah air , dan kemampuan berpikir kritis dalam mengambil keputusan politik secara rasional. Kompetensi lulusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) akan menghasilkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik maupun dari seorang warga negara.

6. Materi Ajar

Pemerintah Desa dan Kecamatan

a. Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk membedakan antara desa yang satu dengan desa yang lain, maka suatu desa harus diberi nama.

1) Batas-Batas Desa

Desa memiliki batas-batas wilayah yang terdiri atas batas alam dan batas buatan. Batas alam misalnya sungai, gunung, atau

jalan desa lainnya. Sementara itu yang termasuk batas buatan, misalnya gapura dan tugu.

2) Wilayah dan Penduduk Desa

Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah dusun. Adapun wilayah dusun terbentuk atas beberapa wilayah RW (rukun warga). Dan wilayah RW merupakan gabungan dari beberapa wilayah RT (rukun tetangga).

3) Susunan Pemerintahan Desa

- Kepala Desa
- Sekretaris Desa (Sekdes)
- Kepala Urusan (Kaur)
- Kepala Dusun (Kadus)

4) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tahukah kamu apakah BPD itu? BPD terdapat di setiap pemerintahan desa. BPD berfungsi mengayomi adat istiadat, menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

b. Pemerintahan Kelurahan

1) Pengertian Kelurahan

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dalam wilayah kerja kecamatan. Dengan kata lain, kelurahan adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah. Seperti desa,

kelurahan juga memiliki batas-batas wilayah, baik batas alam maupun batas buatan. Masih ingatkah kamu apa saja yang termasuk batas alam dan batas buatan? Ingatan yang bagus. Ya, yang termasuk batas alam adalah sungai, gunung, atau jalan kelurahan lainnya. Sedangkan batas buatan, misalnya gapura dan tugu.

2) Wilayah Kelurahan

Kelurahan terdiri atas beberapa rukun warga (RW). Sementara itu, rukun warga terbentuk dari beberapa rukun tetangga (RT). Di wilayah perkotaan, beberapa RW bergabung dalam satu-kesatuan wilayah yang disebut lingkungan. Lingkungan dipimpin oleh ketua lingkungan (kepala lingkungan). Beberapa lingkungan bergabung menjadi satu wilayah yang disebut kelurahan.

3) Susunan Pemerintahan Kelurahan

- a) Sekretaris Kelurahan (Sekel)
- b) Kepala Urusan
- c) Kepala Lingkungan

4) Lembaga Sosial di Desa atau Kelurahan

- a. Kantor Kepala Desa atau Kelurahan
- b. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
- c. Sekolah
- d. Tempat Ibadah
- e. Pemakaman Umum

c. Pemerintahan Kecamatan

1) Pengertian Kecamatan

Kecamatan adalah daerah bagian kabupaten atau kota yang membawahi beberapa kelurahan atau desa, dan dikepalai oleh seorang camat. Dengan kata lain, kecamatan merupakan gabungan dari wilayah kelurahan atau desa, dan juga merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota. Jadi kecamatan terdiri dari beberapa desa atau beberapa kelurahan. Perhatikan bagan susunan wilayah kecamatan berikut ini.

2) Batas-Batas Wilayah Kecamatan

Batas wilayah itu ada dua macam, yaitu batas alam dan batas buatan. Nah, batas alam dan batas buatan pada wilayah kecamatan itu sama dengan batas alam dan batas buatan pada wilayah desa dan kelurahan.

3) Letak dan Luas Wilayah Kecamatan

Bentuk permukaan wilayah kecamatan berupa daratan dan perairan. Daratan berupa gunung, pegunungan, bukit, lembah, dan dataran. Sementara itu, wilayah perairan berupa sungai, danau, rawa, telaga, dan waduk. Setiap kecamatan mempunyai letak yang berbeda-beda. Ada kecamatan yang terletak di dataran rendah. Ada wilayah kecamatan yang terletak di dataran tinggi. Dan ada pula kecamatan yang letaknya di pegunungan. Selain letaknya yang berbeda, luas setiap wilayah kecamatan juga tidak sama. Keluasan

suatu kecamatan bergantung dari luas dan banyaknya desa atau kelurahan. Semakin luas wilayah suatu desa atau kelurahan, semakin luas pula wilayah kecamatannya. Begitupun juga dengan banyak sedikitnya jumlah desa atau kelurahan yang bergabung. Semakin banyak jumlah desa atau kelurahan yang bergabung, semakin luas pula daerah kecamatannya.

- 4) Susunan Pemerintahan Kecamatan
 - a. Camat
 - b. Komandan Rayon Militer (Danramil)
 - c. Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek)
- 5) Lembaga-Lembaga yang Ada di Tingkat Kecamatan
 - a) Dinas Pendidikan
 - b) Kantor Polisi Sektor
 - c) Kantor Pos
 - d) Komando Rayon Militer (Koramil)
 - e) Bank
 - f) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
 - g) Kantor Urusan Agama (KUA)

B. Kerangka Berfikir

Keberhasilan siswa sangat didukung oleh kemampuannya dalam memahami dan menguasai konsep dari materi yang dipelajari. Begitu pula dalam pembelajaran PKn, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh

kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran PKn yang disajikan. Penggunaan strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat membantu mencapai keberhasilan dalam belajar siswa.

Strategi pembelajaran *poster comment* adalah strategi yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu gambar yang telah disediakan. Dalam strategi pembelajaran *poster comment* siswa berulah menemukan jawaban berdasarkan gambar yang disediakan. Dengan kata lain siswalah yang menjadi subjek belajar. Jadi siswa bukan menerima bahan ajar dari guru secara verbal melainkan siswa juga terlibat dalam menemukan sendiri pengetahuannya.

Dengan penerapan strategi pembelajaran *poster comment* anak dapat termotivasi dalam kegiatan belajarnya dan dapat menambah daya tarik minat anak untuk belajar PKn. Dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam belajar PKn maka harus dikembangkan pembelajaran yang tidak hanya mengkondisikan para siswa sebagai penerima pengetahuan dari guru. Tetapi suatu kondisi dimana guru dapat menjadi motivator siswa dalam kegiatan memahami dan mengkonstruksi pengetahuannya, dan sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Oleh sebab itu, strategi pembelajaran *poster comment* dalam mata pelajaran PKn pada materi globalisasi sangat tepat dilakukan dalam upaya meningkat hasil belajar siswa. Karena, strategi pembelajaran *poster comment*

adalah strategi yang menuntut siswa untuk berfikir dan memberikan jawabannya terhadap gambar yang dilihatnya. Tujuan utamanya ialah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa.

C. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

1. Miftahul Janna Taha (2010) dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode *Poster Comment* dengan menggunakan media kartu bergambar terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika di SMPN 1 Tanete Riaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Poster Comment* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas control sama-sama mencapai kriteria baik namun dengan skor yang berbeda, yaitu rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode poster comment menggunakan media kartu bergambar berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 88,33. Sedangkan Untuk kelas yang menggunakan metode poster comment tanpa media kartu bergambar diperoleh berada pada kategori rendah dengan rata-rata keaktifan sebesar 57,27. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-2 sampel independent diperoleh thitung sebesar 18,77 dan nilai ttabel sebesar 2,05. Hal ini terlihat bahwa nilai thitung = 18,77 > ttabel = 2,05.. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control.

2. Yusdarlina Pasaribu (2019) dalam penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment* di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2018/2019”. Berdasarkan analisis respon belajar siswa sangat tinggi, dapat dilihat dari pada tahap pra tindakan terdapat jumlah nilai siswa 1300 dengan nilai rata-rata 59,09 dan yang tuntas 45,45% sedangkan yang tidak tuntas 54,55%, adapun pada tahap siklus I terdapat jumlah nilai siswa 1500 dengan nilai rata-rata 68,18, yang tuntas 54,55% dan yang tidak tuntas 45,45%. Dan pada siklus II terdapat jumlah nilai siswa 1820 dengan nilai rata-rata 82,72, yang tuntas 81,82% dan yang tidak tuntas 18,18%.
3. Nur Muamalah Q (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* Menggunakan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 3 Tanete Rilau”. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh nilai rata-rata 50,82 pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,25 % dari jumlah peserta didik. Menurut Nur Muamalah Q, hal tersebut di sebabkan karena peserta didik sangat aktif dalam proses pembelajaran dan sangat tertarik terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *poster comment* dengan menggunakan media komik dan menunjukkan rata-rata tingkat minat belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase tinggi juga, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Poster Comment* menggunakan media komik memberi pengaruh positif yang

sangat besar terhadap minat belajar peserta didik berdasarkan instrumen tes (angket) yang diberikan.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimental (eksperimen semu) dengan melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan dari True Eksperimental Design karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Kelompok eksperimen akan memperoleh perlakuan dengan menggunakan Strategi *Poster Comment*, sedangkan kelompok kontrol akan mendapatkan metode diskusi. Dua kelompok tersebut diberikan pre-test dan post-test. Pre-test diberikan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pre-test yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda. Dengan demikian, rancangan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Tes Pendahuluan	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T_1	= Tes Pendahuluan
T_2	= Tes Akhir
X_1	= Pembelajaran dengan strategi <i>Poster Comment</i>
X_2	= Pembelajaran dengan metode ceramah

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini juga sering disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati.¹⁹ Populasi adalah keseluruhan unit yang memiliki ciri-ciri yang sama menurut kriteria penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi adalah wilayah generalisi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi sangat berkenan dengan data dan merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil hitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Target dalam populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu

¹⁹ Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 113

Utara. Adapun terdiri dari kelas IVA dan IVB yang seluruhnya berjumlah 40 siswa/siswi.

Melakukan penelitian pastinya kita sudah memiliki objek dan subjek yang akan diteliti. Objek dalam dalam penelitian itu seperti alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan subjek penelitian itu seperti adanya peserta didik, guru, kepala sekolah dan yang lainnya.

Dimana dalam subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV, sebab di duga bahwa siswa tersebut bisa dengan mudah menerima model pembelajaran yang baru sehingga mudah untuk diarahkan pada saat pembelajaran terbaru saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.²⁰

Menurut Arikunto, jika subjeknya atau populasinya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi. Disebabkan karena jumlah populasi

²⁰ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 47

yang akan diteliti kurang dari 100. Maka, terpilih dua kelas untuk penelitian dengan menggunakan strategi *poster comment* di SD Negeri 112311 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Satu kelas untuk kelompok (Kelas) strategi *poster comment* sebagai kelas eksperimen dan dikelas satunya lagi untuk metode diskusi sebagai kelas kontrol. Kelompok belajar yang dibentuk dikelas eksperimen dan dikelas kontrol yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara berjumlah dua kelas. Sebagai bahan pertimbangan peneliti mengambil siswa kelas IV karena gaya belajarnya masih konvensional dan lebih mudah untuk di arahkan. Sistem penarikan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan dan kegunaan. Purposive sampling adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional dan efek dari penentuan sampel tersebut. Sampel penelitian adalah dua kelas siswa SD Negeri 112311 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu kelas IVA dan IVB yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.2**Jumlah Siswa Kelas IV SDN 112311 Marbau**

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	IV-A	20 Siswa	Kelas Eksperimen
2	IV-B	20 Siswa	Kelas Kontrol

C. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) *Poster Comment* adalah salah satu pendekatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman PKn siswa dan mampu meningkatkan sikap positif siswa, sebab mereka dilatih untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dan dapat mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk presentasi kelas.
- b) Hasil Belajar adalah keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, dimana hasil belajar meliputi kemampuan-kemampuan yang didapat oleh siswa.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Variable Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Poster Comment*.

2. Variable Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan dalam rangka kegiatan mengumpulkan data dan mengolah informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Instrument dalam penelitian ini berupa lembar tes hasil belajar.

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah Observasi Sistematis, yang dilakukan pengamatan dengan menggunakan instrument pengamatan.

Adapun observasi yang dilakukan antara lain terdiri dari:

- a. Pengamatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang sedang berlangsung dengan metode konvensional yang dilakukan oleh guru kelas.
 - b. Melihat cara belajar siswa berlangsung di dalam kelas.
 - c. Melihat data hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 112311 Marbau.
 - d. Mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tes atau Evaluasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes terbagi dua tes yang sudah distandarisasi atau tes yang dibuat peneliti setelah lebih dahulu diuji coba.²¹

Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control yaitu berupa tes awal (pre test) dan tes akhir (post test). Hasil pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal sedangkan hasil tes akhir yang didapat digunakan untuk melihat hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa. Dalam penelitian ini, pre test dan post test menggunakan tes berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal untuk test awal (pre test) dan 10 soal untuk tes akhir (post test).

²¹ *Ibid*, h. 64

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perlakuan, atau kinerja (*performance*) seseorang.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data digunakan tes. Tes yang digunakan yaitu dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 10 soal dengan empat pilihan jawaban, dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kriteria penilaian adalah memberi skor 10 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, instrumen

dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sehingga suatu instrumen yang valid adalah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²²Oleh karena itu, maka instrumen yang digunakan harus benar-benar teruji kevalidannya. Perhitungan validita butir tes menggunakan *product moment* dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2\} - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefesien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel
ΣX	= Jumlah skor untuk variable X
ΣXY	= Jumlah perkalian antara skor total X dan Y
ΣY	= Jumlah skor untuk variable Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat setiap X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat setiap Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka instrument tersebut dianggap valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dianggap tidak valid.

²²Suharsimi, Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 42

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk dapat menentukan reliabilitas tes dipakai rumus Kuder Richardson (KR-20):²³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak item soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah,
($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah skor varians)

Untuk mencari varians total juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{\sum y^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum Y$ = Jumlah total butir skor (seluruh item)

²³Indra Jaya, (2010), *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 100

N = Banyak sampel/siswa

Untuk koefisien realibilitas tes selanjutnya dikonfirmasi ke rtabel *product moment* $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dinyatakan realibel. Kemudian koefisien korelasi dikonfirmasi dengan indeks keterandalan. Tingkat reabilitas soal dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Reabilitas Suatu Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4	$1,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.²⁴ Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

²⁴Nurmawati, (20 16), *Evaluasi Pendiidkan Islami*, Medan: Perdana publishing, h.116

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes²⁵

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Indeks Kesukaran

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Terlalu sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	Sedang (cukup)
$0,70 \leq p < 1,00$	Terlalu mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

²⁵*Ibid*, h.118

Keterangan:

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab soal salah

Tabel 3.5**Tabel Daya Pembeda Soal**

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,0- 0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari atas dua tahapan yaitu analisis deksriptif dan analisis inferensial. Analisis deksriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, pictogram, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

a) Menghitung rata-rata skor mean dengan rumus²⁶:

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

²⁶Adi Suryanto, (2016), *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 4-30

b) Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\frac{\sum x^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan dibagi N

$\left(\frac{\sum x}{N}\right)^2$ = Semua skor dijumlahkan dibagi N, kemudian dikuadratkan

Sebelum data dianalisis, dilakukan langkah-langkah uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*. Langkah-langkahnya sebagai berikut: langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* sebagai berikut:

a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku. tentukan nilai

Zi. Nilai Zi digunakan rumus:

$$\frac{Xi - M}{SD}$$

Keterangan:

Xi = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

- b. Tentukan hasil nilai F_{zi}
- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$. Nilai $S(Z_i)$ merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).
- d. Tentukan nilai terbesar dari kolom $|F(Z_i - S(Z_i))|$
- e. Tentukan nilai terbesar dari $|F(Z_i - S(Z_i))|$
- f. Bandingkan L_o dengan label L tabel. Ambillah harga paling besar L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Bandingkan L_o dengan L nyata dari daftar untuk taraf nyata 0.05 dengan kriteria:
 - 1) Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - 2) Jika $L_o \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogonitas

Uji Homogonitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogonitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak dinyatakan homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogeny

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan: } S^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Selisih nilai pos-tes dengan pre-tes pada kelas kontrol

S_1^2 = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi selisih nilai pos-test dengan pre-test pada kelas Kontrol

S^2 = Variansi gabungan

Ketika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi

pembelajaran *Poster Comment* dan siswa yang diajarkan pembelajaran diskusi pada pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 112311 Marbau.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menentukan populasi dan sampel dalam penelitian.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas IV-A dijadikan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas IV-B dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas kontrol). Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest tentang materi “Pemerintah Desa dan Kecamatan” dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pretest dengan soal yang sama.

3. Kelas eksperimen diberikan tindakan penggunaan strategi pembelajaran *Poster comment* dan kelas kontrol diberikan tindakan tetapi dengan materi yang sama yaitu “Pemerintah Desa dan Kecamatan”.
4. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan postes tentang materi “Pemerintah Desa dan Kecamatan”, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan sesuai dengan tindakan kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal posttest yang sama.
5. Setelah mengetahui hasil pretes dan posttes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.

6. Menganalisis data
7. Menyimpulkan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Nama Sekolah	: SDN 112311 Marbau
NPSN	: 10205739
Akreditasi Sekolah	: B
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Besar Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara
Nama Kepala Sekolah	: H. Darlin, S.Pd
Tanggal SK Pendirian	: 1968-01-01

Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SDN 112311 Marbau

- **Visi**

Memajukan dan mencerdaskan anak bangsa yang berkualitas, yang bermutu, beriman dan bertaqwa dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.

- **Misi**

- a. Siap untuk saling bersaing dalam pembelajaran di dalam menghadapi arus globalisasi

- b. Siap untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu dengan pembelajaran dan bimbingan belajar secara efektif.
- c. Pelayanan pada masyarakat secara optimal.
- d. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

- **Tujuan**

- 1) Menjadi siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak mulia.
- 2) Menjadi siswa yang sehat jasmani dan rohani serta dapat mengembangkan daya kreatifitasnya.
- 3) Memiliki nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, hormat dan kasih.
- 4) Memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Menjadi siswa kreatif, terampil bekerja dan disiplin dalam mengembangkan diri secara terus menerus.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 112311 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri atas dua kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 40 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 orang. Penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol di SD Negeri 112311 Marbau dilakukan pada tanggal 01 Juni – 20 Juni 2021 sebanyak tiga kali pertemuan.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan strategi *poster comment* peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pre-test dan post test. Selanjutnya tes harus divalidasikan kepada dosen ahli dan siswa kelas IV-A untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam penelitian ini Ismail, M.Pd sebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar PKn siswa.

Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus Korelasi *Product Momen* ternyata dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 10 soal valid dan 10 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Terdapat 5 soal dengan kriteria baik, 2 soal dengan kriteria cukup, 12 soal dengan kriteria sangat baik, dan 1 soal dengan kriteria jelek.

Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 7 soal dengan kategori terlalu sukar, dan 13 soal dengan kategori mudah. Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar PKn siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap item soal harga r_{xy} dikonfirmasi kedalam harga kritis tabel korelasi *product moment* dengantaraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk $N = 25$ siswa dan taraf $\alpha = 0,396$. Rumus yang digunakan ialah :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2\} - (\Sigma Y)^2}}$$

Hasil dari analisis validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,478	0,396	Valid
2	0,634	0,396	Valid
3	0,094	0,396	Tidak Valid
4	0,552	0,396	Valid
5	0,421	0,396	Tidak Valid
6	0,326	0,396	Tidak Valid
7	0,574	0,396	Valid
8	0,288	0,396	Tidak Valid
9	0,094	0,396	Tidak Valid
10	0,096	0,396	Tidak Valid

11	0,482	0,396	Valid
12	0,051	0,396	Tidak Valid
13	0,478	0,396	Valid
14	0,069	0,396	Tidak Valid
15	0,421	0,396	Valid
16	0,526	0,396	Valid
17	0,000	0,396	Tidak Valid
18	0,409	0,396	Valid
19	0,140	0,396	Tidak Valid
20	0,535	0,396	Valid

Uji validitas tes terdiri dari 20 butir soal, yang dinyatakan valid adalah 10 butir soal dan yang dinyatakan tidak valid adalah 9 butir soal. Maka dari itu soal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 10 butir soal yang telah teruji validitasnya, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 11, 13, 15, 16, 18, 20.

b. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji coba nilai $r_{11} = 0,502$ sedangkan $r_{tabel} = 0,396$. Hasil tersebut mengakibatkan butir soal yang digunakan adalah reliable dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan klarifikasi tingkat reliabilitas, hasil $r_{11} = 0,502$ berarti reliabilitas termasuk kategori sedang. Kriteria dilihat dengan menggunakan rumus:

Kriteria angka reliabilitas :

$0,00 \leq r_{11} < 0,20$ Sangat rendah

$0,20 \leq r_{11} < 0,40$ Rendah

$0,40 \leq r_{11} < 0,60$ Sedang

$0,60 \leq r_{11} < 0,80$ Tinggi

$0,80 \leq r_{11} < 1,00$ Sangat Tinggi

c. Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal dilakukan menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel. Terdapat 20 soal yang telah divaliditaskan. Soal yang dianggap baik adalah soal yang termasuk kategori sedang, soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,300-0,699.

Tabel 4.2

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,96	Mudah
2	0,88	Mudah
3	0,80	Terlalu Sukar
4	0,92	Mudah
5	0,80	Terlalu Sukar
6	0,80	Terlalu Sukar
7	0,96	Mudah
8	0,88	Mudah
9	0,80	Terlalu Sukar

10	0,96	Mudah
11	0,76	Mudah
12	0,84	Mudah
13	0,96	Mudah
14	0,92	Mudah
15	0,80	Terlalu Sukar
16	0,76	Mudah
17	0,96	Mudah
18	0,84	Mudah
19	0,80	Terlalu Sukar
20	0,60	Terlalu Sukar

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 7 soal dengan kategori terlalu sukar, dan 13 soal dengan kategori mudah.

d. Daya Pembeda Soal

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran diperoleh ringkasan hasil tingkat kesukaran yang menggunakan bantuan Microsoft Office Excel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,18	Jelek
2	0,29	Jelek
3	0,40	Jelek
4	0,49	Cukup
5	0,71	Baik
6	0,60	Cukup
7	0,58	Cukup
8	0,51	Cukup
9	0,62	Baik
10	0,78	Baik
11	1,04	Baik
12	1,06	Baik
13	0,98	Baik
14	0,98	Baik
15	1,20	Baik
16	1,37	Baik
17	1,07	Baik
18	1,29	Baik

19	1,18	Baik
20	1,74	Baik

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji daya pembeda soal, terdapat 2 soal dengan kategori jelek, 5 soal dengan kategori cukup, dan 13 soal dengan kriteria baik. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa, sehingga termasuk dalam kelompok kecil untuk menghitung daya beda terlebih dahulu dibagi menjadi dua kelompok bagian yaitu kelompok bagian atas dan kelompok bagian bawah. Masing-masing 50%. Jumlah kelompok atas terdiri dari 15 siswa dan jumlah kelompok kelas bawah sebanyak terdiri dari 9 siswa.

C. Deskripsi Data Instrumen

1. Rata-rata, Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Nilai Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan penelitian dapat dilihat dari pre-test siswa sebelum diberikan pembelajaran baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan bahwa pre-test merupakan tes awal untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran poster comment dan pada kelas kontrol diberikan perlakuan metode diskusi. Dengan demikian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4**Nilai Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	1250	840
Rata-Rata	62,50	42,00
Standar Deviasi	15,85	16,09
Varians	251,316	258,947
Maksimum	90	90
Minimum	30	20

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Siswa kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* dengan memperoleh jumlah nilai keseluruhan 1250 sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan jumlah nilai keseluruhan 840. Nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh 62,50 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 42,00. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 15,85 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh sebesar 16,09. Varians yang diperoleh kelas eksperimen adalah 251,316 sedangkan varians yang diperoleh kelas kontrol adalah

sebesar 258,947. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen adalah 90 dan nilai minimum 30 sedangkan nilai maksimum kelas kontrol adalah 90 dan minimum 20.

b. Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui nilai pre-test, selanjutnya siswa diberi perlakuan yaitu pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran poster comment dan pada kelas kontrol siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Setelah materi pembelajaran selesai, diakhir pertemuan siswa kembali diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Nilai Pos-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	1670	1230
Rata-Rata	83,50	61,50
Standar Deviasi	11,82	15,99
Varians	139,737	255,526
Maksimum	100	90
Minimum	60	30

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Siswa kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* dengan memperoleh jumlah nilai keseluruhan 1670 sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi dengan jumlah nilai keseluruhan 1230. Nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh 83,50 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 61,50. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 11,82 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh sebesar 15,99. Varians yang diperoleh kelas eksperimen adalah 139,737 sedangkan varians yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 255,526. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen adalah 90 dan nilai minimum 60 sedangkan nilai maksimum kelas kontrol adalah 100 dan minimum 30.

2. Uji Normalitas Data

Salah satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistic adalah sebaran dan distribusi normal. Untuk mengetahui sebaran dan distribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *liliefors*. Kriteria pengujian jika nilai L_{hitung} yang diperoleh dari nilai L_{tabel} maka H_0 diterima artinya kelompok data pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

a. Nilai Pre-test

1) Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas pre-test kelas eksperimen pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pre-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	30	1	1	-2,050	0.020	0.050	0.030
2	40	2	3	-1.419	0.78	0.150	0.072
3	50	4	7	-0.788	0.215	0.350	0.135
4	60	2	9	-0.158	0.437	0.450	0.013
5	70	7	16	0.47309829	0.682	0.800	0.118
6	80	3	19	1,103896	0.865	0.950	0.085
7	90	1	20	1.735	0.959	1.000	0.41
Rata-Rata	62,50	20				L_{hitung}	0,118
SD	15,85					L_{tabel}	0,190

Berdasarkan Perhitungan tabel 4.6 L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,118. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan huruf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai

L_{tabel} sebesar 0,190. Hal ini berarti $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,118 < 0,190$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Nilai Pre-test Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas pre-test kelas eksperimen pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas kontrol untuk nilai pre-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal. karena $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pre-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	20	2	2	-1.367	0.086	0.100	0.014
2	30	5	7	-0.764	0.228	0.350	0.122
3	40	6	13	-0.124	0.451	0.650	0.199
4	50	4	17	0.497	0.690	0.850	0.160
5	60	2	19	1.119	0.868	0.950	0.082
6	90	1	20	2.983	0.999	0.100	0.001
Rata-Rata	42,00	20				L_{hitung}	0,199
SD	16,09					L_{tabel}	0,190

Berdasarkan Perhitungan tabel 4.7 L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,199. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan

5% dan huruf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,190. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,166 < 0,190$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Nilai Pos-test

1) Nilai Pos-test Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas pos-test kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai pos-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data Pos-test Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	1	1	-1.998	0.023	0.050	0.027
2	70	4	5	-1.142	0.127	0.250	0.123
3	80	6	11	-0.296	0.384	0.550	0.166
4	90	5	16	0.549867	0.709	0.800	0.091
5	100	4	20	1.395817	0.919	1.000	0.081
Rata-Rata	83,50	20				L_{hitung}	0,166
SD	11,82					L_{tabel}	0,190

Berdasarkan Perhitungan tabel 4.8 L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh

L_{hitung} sebesar 0,166. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan huruf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,190. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,166 < 0,190$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Nilai Pos-test Kelas Kontrol

Hasil perhitungan uji normalitas pos-test kelas Kontrol pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai posttest berasal dari populasi yang berdistribusi normal. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pos-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Pos-test Kelas Kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	30	1	1	-1.971	0.024	0.050	0.026
2	40	2	3	-1.345	0.089	0.150	0.061
3	50	4	7	-0.719	0.236	0.350	0.114
4	60	5	12	-0.094	0.463	0.600	0.137
5	70	3	15	0.532	0.703	0.750	0.047
6	80	4	19	1.157	0.876	0.950	0.074
7	90	1	20	1.782	0.963	1.000	0.037
Rata-Rata	61,50	20				L_{hitung}	0,137
SD	15,99					L_{tabel}	0,190

Berdasarkan Perhitungan tabel 4.9 L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} sebesar 0,137. Dari daftar uji *liliefors* pada taraf signifikan 5% dan huruf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 20$ maka diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,190. Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,137 < 0,190$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen. Dengan melakukan perbandingan varians terbesar dan varians terkecil.

a. Uji Homogenitas Pre-test

Untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak maka rumus mencarinya adalah sebagai berikut:

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 251,316

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 258.947

$$F_{hitung} = \frac{251,316}{258.947} = 0,970$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan dkpembilang $(n-1) = 20-1 = 19$ dan dkpenyebut $(n-1) = 20-1 = 19$ diperoleh nilai $F_{(19,19)}$ 2,155. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,970 < 2,155$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

b. Uji Homogenitas Pos-test

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 139,737

Varians data Post tes kelas Kontrol : 255.526

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan dk pembilang $(n-1) = 20-1 = 19$ dan dk penyebut $(n-1) = 20-1 = 19$ diperoleh nilai $F_{(19,19)} 2,155$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel} (0,546 < 2,155)$, maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan data analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau perbedaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa materi Pemerintah Desa Dan Kecamatan kelas IV SD 112311 Marbau. Dalam pengujian ini dilakukan tes kelas eksperimen dan kontrol. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *poster comment* di SD Negeri 112311 Marbau.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *poster comment* di SD Negeri 112311 Marbau.

Berdasarkan hasil perhitungan data tes post test siswa diperoleh nilai sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{array}{llll} x_1 & = 83,50 & S_1^2 & = 139,737 & n_1 & = 20 \\ x_2 & = 61,50 & S_2^2 & = 255,526 & n_2 & = 20 \end{array}$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(20-1)(139,737) + (20-1)(255,526)}{20+20-2}$$

$$S^2 = \frac{75099,97}{38}$$

$$S^2 = 197,631$$

$$S = \sqrt{197,631}$$

$$S = 140,581$$

Maka:

$$t = \frac{83,50 - 61,50}{140,581 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{22}{140,581(0,325)}$$

$$t = \frac{22}{456,888}$$

$$t = 0,048$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Maka harga $t_{(0,05;38)} = 0,048$. Dengan demikian nilai thitung dengan ttabel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,048 > 0,013$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar PKn dikelas IV SD Negeri 112311 Marbau”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 112311 Marbau ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pre-test dan pos-test.

Selanjutnya tes harus divalidasi kepada dosen ahli dan siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam penelitian ini bapak Ismail, M.Pd sebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar PKn siswa, ternyata dari 25 soal dalam bentuk pilihan ganda dinyatakan 20 soal valid. Dari 20 soal pilihan ganda yang dinyatakan valid oleh dosen ahli selanjutnya di validasi lagi ke siswa kelas V, dari hasil

perhitungan validasi tes dengan rumus Korelasi *Product Moment*, dari 20 soal yang mulanya valid semua dinyatakan 10 soal valid dan 10 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrument soal dinyatakan reliable dengan kategori sedang. Selanjutnya adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal.

Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka dinyatakan 7 soal dengan kategori terlalu sukar, 1 soal dengan kategori sedang, dan 13 soal dengan kategori mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 2 soal dengan kategori jelek, 5 soal dengan kategori cukup, dan 13 soal dengan kriteria baik.

Hasil perhitungan validitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau. Sebelum kelas diberikan perlakuan yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran peneliti memberikan soal pre-test yang berisikan 10 soal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran eksperimen dan konvensional. Adapun nilai rata-rata pretest siswa kelas eksperimen diperoleh 62,50 dan kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 42,00.

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* dan kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Materi yang diajarkan dalam

penelitian ini adalah pemerintah desa dan kecamatan. Hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen dalam menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* menjadi lebih meningkat karena siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Selain itu, siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran dan dapat menyelesaikan butir soal yang di ujikan dengan hasil yang baik. Hasil belajar yang diperoleh pada kelas kontrol dalam menggunakan pembelajaran secara konvensional masih terbilang rendah karena pada proses pembelajaran menggunakan metode diskusi yang membuat siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat memberikan respon sehingga hasil belajaryang diperoleh tidak maksimal. Pada pertemuan terakhir kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (pos test) dengan soal yang sama pada tes awal (pre test) di pertemuan pertama sehingga diperoleh data yaitu pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 83,50 dan kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 61,50.

Pengujian yang dilakukan terhadap post-tes diperoleh bahwa data dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk kemampuan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan uji t. Setelah dilakukan pengujian data diperoleh hasil pengujian hasil belajar PKn siswa pada tarafnya $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,048 > 0,013$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan

pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar PKn dikelas IV SD Negeri 112311 Marbau”.

Hasil post-test belajar PKn siswa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan metode diskusi sehingga penelitian ini dikategorikan berhasil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat, pernyataan ini dapat dibuktikan dengan naiknya proses pembelajaran yang meningkat di kelas eksperimen dengan menggunakan pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* dengan nilai rata-rata 83,50 kategori sangat tinggi, sedangkan proses pembelajaran dikelas kontrol dengan metode diskusi mencapai nilai rata-rata 61,50.

Sehingga penelitian ini juga membenarkan dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Miftahul Janna Taha (2017), Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara*” diketahui bahwa rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode poster comment menggunakan media kartu bergambar berada pada kategori sangat

tinggi dengan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 88,33. Sedangkan Untuk kelas yang menggunakan metode poster comment tanpa media kartu bergambar diperoleh berada pada kategori rendah dengan rata-rata keaktifan sebesar 57,27. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-2 sampel independent diperoleh thitung sebesar 18,77 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05. Hal ini terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 18,77 > t_{tabel} = 2,05$. Dengan demikian pembelajaran dengan strategi pembelajaran *poster comment* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar PKn.

Ada pula penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 oleh Nur Muamalah Q dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Poster Comment Menggunakan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP NEGERI 3 TANETE RILAU*”. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh nilai rata-rata 50,82 pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81,25 % dari jumlah peserta didik. Menurut Nur Muamalah Q, hal tersebut di sebabkan karena peserta didik sangat aktif dalam proses pembelajaran dan sangat tertarik terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran poster comment dengan menggunakan media komik dan menunjukkan rata-rata tingkat minat belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase tinggi juga, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Poster Comment menggunakan media komik memberi pengaruh positif yang sangat besar terhadap minat belajar peserta didik berdasarkan instrumen tes (angket) yang diberikan. Hasil diskusi didiskusikan

dengan penelitian yang relevan maka penelitian ini adalah membenarkan kutipan penelitian relevan yang telah peneliti kutip.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan metode diskusi pada kelas kontrol (IV-B) pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil rata-rata pre-test 42,00 dan rata-rata post-test 61,50.
2. Hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada kelas eksperimen (IV-A) pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil rata-rata pre-test 62,50 dan rata-rata post-test 83,50.
3. Dari penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa di Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster comment*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,048 > 0,013$ ($n=38$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di

kelas IV SDN 112311 Marbau, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

1. Guru

Dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan seorang guru dapat memilih model/strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang dipilih harus bias mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah strategi *poster comment*

2. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan metode pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta menyediakan berbagai sarana

penunjang dalam pembelajaran seperti media dan strategi pembelajaran yang variatif.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian strategi *poster comment* diharapkan bisa menambah wawasan para peneliti lain. Strategi *poster comment* tidak hanya bisa digunakan pada pelajaran PKn, tetapi juga pada pembelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, IPS, dan lain-lain. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan koreksi bagi peneliti lain untuk menerapkan strategi *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

C. Penutup

Alhamdulillah seiring rasa syukur atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan potensi, pengalaman dan wawasan keilmuan yang ada sehingga kemungkinan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bias berguna dan bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis sendiri. *Amin yarobbal'amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- A.Bakar Rosdiana, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani.
- Abdul Ghoffar, dkk, (2005), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Abdul Latif, (2007), *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Adi Suryanto, (2016), *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Cepy Riyana, (2012), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rommy Malchan.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, (2018), *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elmida, *Penerapan Metode Poster Comment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMAN 5 Pekan Baru*, Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan Vol 14 No 1. 2019.
- E Mulyasa, (2013), *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haidir dan Salim, (2014), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Hasan Asari, (2014), *Hadis-hadis Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Indra Jaya, (2010), *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Miftahul Huda, (2017), *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: isu-isu Metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Janna Taha, *Pengaruh Metode Poster Dengan Menggunakan Media Kartu*

Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika, Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan Vol 6 No 1. 2018

- Muhammad Ishak, dkk. (2010), *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS.17.00*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhibbin Syah, (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran.
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Udin S. Winatraputra, (2009), *Materi Pokok Pembelajaran PKn di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sandu siyoto dan Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sarjan Agung Nugroho, (2008), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi, Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sugiyono,(2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutisna dan Habudin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode Poster Comment*, Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan Vol 3 No 2. 2016.
- Udin S. Winatraputra, (2009), *Materi Pokok Pembelajaran PKn di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyudin Nur Nasution, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Wuri Wuryandani, dan Fathurrohman, (2012), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ombak.

LAMPIRAN 1**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 112311 Marbau
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas : IV
 Semester : 2
 Standard Kompetensi : Mengenai sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan	Desa	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak pemahaman desa menurut PP No. 72 tahun 2005 tentang desa. 	Menjelaskan lingkungan desa	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan 	Mengapa pemerintah desa dapat memanfaatkan kekayaan desa sebagai dana penyelenggara	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan

desa dan pemerintahan kecamatan		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa. <p>Memahami arti pembentukan, penggabungan, pemekaran, dan perubahan status desa.</p>			an pendapat)	an pemerintah desa?		<p>untuk Sekolah Dasar Kelas IV terbitan ESIS karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd) hal. 1-10, 11-14, 15-16.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua • Teman <p>Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst)</p>
---------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--------------	---------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pemerintahan desa (kepala desa dan BPD) dan perangkat desa (sekretaris desa, secretariat desa, pelaksana teknis lapangan, dan unsur kewilayahan). • Menyebutkan persyaratan dan cara pemilihan kepala desa. • Menyebutkan 	Menyebutkan perangkat desa					

		<p>tugas, wewenangan dan kewajiban kepala desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pertanggungjawaban kepala desa. • Menyebutkan sumber-sumber keuangan desa. 						
Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen		
	Kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pemahaman desa menurut PP No. 72 tahun 	Menjelaskan lingkungan kelurahan.		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tulisan • Penilaian sikap 	Mengumpulkan laporan dan mencatat hasil diskusi:		

		<p>2005 tentang desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa. • Memahami arti pembentukan, penggabungan, pemekaran, dan perubahan status desa. • Mengidentifikasi perbedaan antara kelurahan dan desa. 	Menyebutkan perangkat kelurahan.		(pengamatan perilaku)	mengapa bantuan pihak ketiga atau sumber lain kepada kelurahan harus bersifat tidak mengikat dan sah?		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--	-----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengenal lurah dan perangkat kelurahan (sekretaris kelurahan). 						
	Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sumber-sumber keuangan kelurahan. Menyimak pemahaman tentang pengertian kecamatan. Mengenal camat 	<p>Menyebutkan sumber keuangan kelurahan.</p> <p>Menjelaskan lingkungan kecamatan dan menyebutkan perangkatnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> Penilaian tulisan Penilaian sikap (pengamatan perilaku) 	<p>Mengumpulkan laporan dan mencatat hasil diskusi:</p> <p>mengapa semua perangkat kecamatan bertanggungjawab kepada camat?</p>		

		<p>dan perangkat kecamatan (sekretaris camat dan seksi-seksi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tugas dan pertanggungjawaban camat. • Mengetahui pathner kerja camat (Danramil dan Kapolsek). 				Mengapa camat mendapatkan gaji dari pemerintah?		
Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen		

<p>1.2 Menggambar kan struktur organisasi desa dan pemerintahan kecamatan.</p>	<p>Struktur pemerint ah desa, keluraha n dan kecamata n.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar struktur pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaha mi gambar struktur pemerint ahan desa, kelurahan dan kecamata n. 				<p>2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk paket (Buku Pendidika n Kewargan egaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV terbitan ESIS karangan Dra. Dyah Sriwilujen g, M.Pd) hal. 1-10, 11-14, 15-
--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

								16. <ul style="list-style-type: none">• Orang tua• Teman• Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst)
--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Medan, Juli 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 112311 Marbau

H. Darlin, S.Pd

NIP. 19670805 199008 1 001

LAMPIRAN 2**RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN****O****L****E****H**

Nama : Zahirah Firmansyah
Nim : 0306173215
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-5
Nama Sekolah : SDN 112311 Marbau
Dos. Pembimbing : Dr. Sapri, S.Ag, M.A
Dr. Pangulu A. Karim Nst. Lc, MA



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH-5
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN**2021**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 112311 Marbau
Kelas/Semester : IV/I
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema Tema 1 : Desa dan Kecamatan
Focus Pembelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan tugas dan tanggung jawab kepala desa
- 2.1.2 Menjelaskan perbedaan pemerintah desa dan kelurahan
- 2.1.3 Menjelaskan pengertian kecamatan dan tugas camat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, dan melalui strategi *poster comment* siswa dapat:

- Siswa dapat menyebutkan tugas dan tanggung jawab kepala desa
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan pemerintah desa dan kelurahan
- Siswa dapat menjelaskan pengertian kecamatan dan tugas camat

Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin (*discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*cooperation*), toleransi (*tolerance*), percaya diri (*confidence*), keberanian (*bravery*).

E. Materi Pembelajaran

- Pemerintah Desa
- Pemerintah Kelurahan
- Pemerintah Kecamatan

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, kelompok, tanya jawab, penugasan,

Strategi : *Poster Comment* Aktif

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak mengajak siswa berdoa menurut agama. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan apresiasi sebagai penggali pengetahuan awal siswa terhadap materi sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan. • Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut. • Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira idea apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar tersebut. • Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda. • Guru sudah mempersiapkan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga siswa merasa dapat penjelasan sekaligus dapat menyaksikan gambarnya. 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal pilihan berganda kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber Belajar

- Buku Guru Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV
- Buku Siswa Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV
- Bahan Ajar Rangkuman Materi PKn di SD/MI

2. Media Belajar

- Media gambar dan bahan yang termasuk materi sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

I. Penilaian

Jenis instrument : tes tertulis

Bentuk instrument : pilihan berganda

Bentuk penilain

No	Nama Siswa	Butir Tes										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor peroleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui Marbau, 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

H. Darlin, S.Pd

Nursana, S.Pd

NIP . 19670805 199008 1 001

NIP . 1968030119901 1 2001

Peneliti

Zahirah Firmansyah

03.06.17321

LAMPIRAN 3**RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL****O
L
E
H**

Nama : Zahirah Firmansyah
Nim : 0306173215
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-5
Nama Sekolah : SDN 112311 Marbau
Dos. Pembimbing : Dr. Sapri, S.Ag, M.A
Dr. Pangulu A. Karim Nst. Lc, MA



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH-5
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 112311 Marbau
Kelas/Semester : IV/I
Tema 9 : **Kayanya Negeriku**
Subtema Tema 1 : **Desa dan Kecamatan**
Focus Pembelajaran : **Pendidikan Kewarganegaraan**
Alokasi Waktu : **2x35 menit**

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan tugas dan tanggung jawab kepala desa
- 2.1.2 Menjelaskan perbedaan pemerintah desa dan kelurahan
- 2.1.3 Menjelaskan pengertian kecamatan dan tugas camat

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan tugas dan tanggung jawab kepala desa
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan pemerintah desa dan kelurahan
- Siswa dapat menjelaskan pengertian kecamatan dan tugas camat

Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin (*discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*cooperation*), toleransi (*tolerance*), percaya diri (*confidence*), keberanian (*bravery*).

E. Materi Pembelajaran

- Pemerintah Desa
- Pemerintah Kelurahan
- Pemerintah Kecamatan

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Teacher Center*

Metode : Ceramah, diskusi, kelompok, tanya jawab, penugasan,

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak mengajak siswa berdoa menurut agama. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas. • Guru mengadakan apresiasi sebagai penggali pengetahuan awal siswa terhadap materi sistem pemerintahan desa dan 	10 menit

	pemerintahan kecamatan.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati materi yang diberikan guru. • Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan. • Siswa mendiskusikan materi bersama teman sebangku. • Siswa menuliskan poin-poin dari hasil diskusinya terkait sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan. • Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkungan diskusi. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang tidak dipahami. • Selanjutnya siswa dan guru merefleksi pembelajaran. 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). • Guru menyampaikan pesan moral dan motivasi. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber Belajar

- Buku Guru Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV
- Buku Siswa Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV
- Bahan Ajar Rangkuman Materi PKn di SD/MI

2. Media Belajar

- Papantulis, spidol dan penghapus

I. Penilaian

Jenis instrument : tes tertulis

Bentuk instrument : pilihan berganda

Bentuk penilain

No	Nama Siswa	Butir Tes										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor peroleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui Marbau, 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

H. Darlin, S.Pd

Nursana, S.Pd

NIP . 19670805 199008 1 001

NIP . 1968030119901 1 2001

Peneliti

Zahirah Firmansyah

03.06.173215

LAMPIRAN 4

Materi

Pemerintah Desa Dan Kecamatan

A. Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk membedakan antara desa yang satu dengan desa yang lain, maka suatu desa harus diberi nama.

1) Batas-Batas Desa

Desa memiliki batas-batas wilayah yang terdiri atas batas alam dan batas buatan. Batas alam misalnya sungai, gunung, atau jalan desa lainnya. Sementara itu yang termasuk batas buatan, misalnya gapura dan tugu.

2) Wilayah dan Penduduk Desa

Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah dusun. Adapun wilayah dusun terbentuk atas beberapa wilayah RW (rukun warga). Dan wilayah RW merupakan gabungan dari beberapa wilayah RT (rukun tetangga).

3) Susunan Pemerintahan Desa

- Kepala Desa
- Sekretaris Desa (Sekdes)
- Kepala Urusan (Kaur)
- Kepala Dusun (Kadus)

4) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tahukah kamu apakah BPD itu? BPD terdapat di setiap pemerintahan desa. BPD berfungsi mengayomi adat istiadat, menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

B. Pemerintahan Kelurahan

1) Pengertian Kelurahan

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dalam wilayah kerja kecamatan. Dengan kata lain, kelurahan adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah. Seperti desa, kelurahan juga memiliki batas-batas wilayah, baik batas alam maupun batas buatan. Masih ingatkah kamu apa saja yang termasuk batas alam dan batas buatan? Ingatan yang bagus. Ya, yang termasuk batas alam adalah sungai, gunung, atau jalan kelurahan lainnya. Sedangkan batas buatan, misalnya gapura dan tugu.

2) Wilayah Kelurahan

Kelurahan terdiri atas beberapa rukun warga (RW). Sementara itu, rukun warga terbentuk dari beberapa rukun tetangga (RT). Di wilayah perkotaan, beberapa RW bergabung dalam satu-kesatuan wilayah yang disebut lingkungan. Lingkungan dipimpin oleh ketua lingkungan (kepala lingkungan). Beberapa lingkungan bergabung menjadi satu wilayah yang disebut kelurahan.

3) Susunan Pemerintahan Kelurahan

- a) Sekretaris Kelurahan (Sekel)
 - b) Kepala Urusan
 - c) Kepala Lingkungan
- 4) Lembaga Sosial di Desa atau Kelurahan
- a. Kantor Kepala Desa atau Kelurahan
 - b. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
 - c. Sekolah
 - d. Tempat Ibadah
 - e. Pemakaman Umum

C. Pemerintahan Kecamatan

1) Pengertian Kecamatan

Kecamatan adalah daerah bagian kabupaten atau kota yang membawahi beberapa kelurahan atau desa, dan dikepalai oleh seorang camat. Dengan kata lain, kecamatan merupakan gabungan dari wilayah kelurahan atau desa, dan juga merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota. Jadi kecamatan terdiri dari beberapa desa atau beberapa kelurahan. Perhatikan bagan susunan wilayah kecamatan berikut ini.

2) Batas-Batas Wilayah Kecamatan

Batas wilayah itu ada dua macam, yaitu batas alam dan batas buatan. Nah, batas alam dan batas buatan pada wilayah kecamatan itu sama dengan batas alam dan batas buatan pada wilayah desa dan kelurahan.

3) Letak dan Luas Wilayah Kecamatan

Bentuk permukaan wilayah kecamatan berupa daratan dan perairan. Daratan berupa gunung, pegunungan, bukit, lembah, dan dataran. Sementara itu, wilayah perairan berupa sungai, danau, rawa, telaga, dan waduk. Setiap kecamatan mempunyai letak yang berbeda-beda. Ada kecamatan yang terletak di dataran rendah. Ada wilayah kecamatan yang terletak di dataran tinggi. Dan ada pula kecamatan yang letaknya di pegunungan. Selain letaknya yang berbeda, luas setiap wilayah kecamatan juga tidak sama. Keluasan suatu kecamatan bergantung dari luas dan banyaknya desa atau kelurahan. Semakin luas wilayah suatu desa atau kelurahan, semakin luas pula wilayah kecamatannya. Begitupun juga dengan banyak sedikitnya jumlah desa atau kelurahan yang bergabung. Semakin banyak jumlah desa atau kelurahan yang bergabung, semakin luas pula daerah kecamatannya.

- 4) Susunan Pemerintahan Kecamatan
 - a. Camat
 - b. Komandan Rayon Militer (Danramil)
 - c. Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek)
- 5) Lembaga-Lembaga yang Ada di Tingkat Kecamatan
 - a) Dinas Pendidikan
 - b) Kantor Polisi Sektor
 - c) Kantor Pos
 - d) Komando Rayon Militer (Koramil)
 - e) Bank

- f) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
- g) Kantor Urusan Agama (KUA)

LAMPIRAN 5**Soal Pre Tes**

1. Pemerintah tingkat kecamatan dipimpin oleh seorang...
 - a. Bupati
 - b. Lurah
 - c. Camat
 - d. Kepala desa
2. Berikut ini yang bukan termasuk tugas kepala desa adalah...
 - a. Membina perekonomian desa
 - b. Meminta selalu dihormati masyarakat desa
 - c. Membina kehidupan masyarakat desa
 - d. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
3. Untuk membantu masyarakat pedesaan dalam bidang kesehatan, setiap kecamatan dibangun...
 - a. Puskesmas
 - b. Posyandu
 - c. Puskesmas
 - d. Poliklinik
4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengayomi adat istiadat
 - b. Menetapkan peraturan desa bersama kepala desa
 - c. Menentukan gaji kepala desa dan ketua RT
 - d. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat

5. Desa dipimpin oleh seorang...
 - a) Gubernur
 - b) Walikota
 - c) Camat
 - d) Kepala desa
6. Desa memiliki batas-batas wilayah yang terdiri atas batas alam dan batas buatan. Berikut ini yang tidak termasuk batas alam adalah...
 - a. Sungai
 - b. Gunung
 - c. Bukit
 - d. Gapura
7. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa...
 - a. Kota
 - b. Desa
 - c. Kabupaten
 - d. Ibukota
8. Masa jabatan kepala desa adalah...
 - a. 5 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 7 tahun
 - d. 8 tahun
9. Seorang kepala desa dipilih langsung oleh...
 - a. Warga desa

- b. Warga kecamatan
- c. Penduduk kota
- d. Penduduk provinsi

10. Di bawah ini yang tidak termasuk tempat pelayanan umum ditingkat kecamatan adalah...

- a. Polsek
- b. Polres
- c. Puskesmas
- d. Koramil

Soal Post Tes

1. Desa dipimpin oleh seorang...
 - a. Gubernur
 - b. Walikota
 - c. Camat
 - d. Kepala desa

2. Seorang kepala desa dipilih langsung oleh...
 - a. Warga desa
 - b. Warga kecamatan
 - c. Penduduk kota
 - d. Penduduk provinsi

3. Masa jabatan kepala desa adalah...
 - a. 5 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 7 tahun
 - d. 8 tahun

4. Berikut ini yang bukan termasuk tugas kepala desa adalah...
 - a. Membina perekonomian desa

- b. Meminta selalu dihormati masyarakat desa
 - c. Membina kehidupan masyarakat desa
 - d. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
5. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi sebagai berikut, kecuali...
- a. Mengayomi adat istiadat
 - b. Menetapkan peraturan desa bersama kepala desa
 - c. Menentukan gaji kepala desa dan ketua RT
 - d. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat
6. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa...
- a. Kota
 - b. Desa
 - c. Kabupaten
 - d. Ibukota
7. Pemerintah tingkat kecamatan dipimpin oleh seorang...
- a. Bupati
 - b. Lurah
 - c. Camat
 - d. Kepala desa

8. Untuk membantu masyarakat pedesaan dalam bidang kesehatan, setiap kecamatan dibangun...
 - a. Puskesmas
 - b. Posyandu
 - c. Puskesmasling
 - d. Poliklinik

9. Di bawah ini yang tidak termasuk tempat pelayanan umum ditingkat kecamatan adalah...
 - a. Polsek
 - b. Polres
 - c. Puskesmas
 - d. Koramil

10. Desa memiliki batas-batas wilayah yang terdiri atas batas alam dan batas buatan. Berikut ini yang tidak termasuk batas alam adalah...
 - a. Sungai
 - b. Gunung
 - c. Bukit
 - d. Gapura

LAMPIRAN 6**KUNCI JAWABAN**

Pre Tes

1. C
2. B
3. A
4. C
5. D
6. D
7. B
8. A
9. A
10. B

Pos Tes

1. D
2. A
3. A
4. B
5. C
6. B

7. C

8. A

9. B

10. D

LAMPIRAN 7

Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2\} - (\Sigma Y)^2}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{rcl} \Sigma X & = 24 & \Sigma X^2 & = 24 \\ \Sigma Y & = 425 & \Sigma Y^2 & = 7339 \\ \Sigma XY & = 413 & N & = 25 \end{array}$$

Maka diperoleh:

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 25$ didapat $r_{tabel} = 0,396$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,491 > 0,396$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 1 sampai nomor 20 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,478	0.396	Valid
2	0.634	0,396	Valid

3	0.094	0,396	Tidak Valid
4	0.552	0,396	Valid
5	0,421	0,396	Tidak Valid
6	0.326	0,396	Tidak Valid
7	0.574	0,396	Valid
8	0.288	0,396	Tidak Valid
9	0,094	0,396	Tidak Valid
10	0.096	0,396	Tidak Valid
11	0.482	0,396	Valid
12	0.051	0,396	Tidak Valid
13	0.478	0,396	Valid
14	0.069	0,396	Tidak Valid
15	0.421	0,396	Valid
16	0.526	0,396	Valid
17	0,000	0,396	Tidak Valid
18	0.409	0,396	Valid
19	-0.140	0,396	Tidak Valid
20	0.535	0,396	Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 25$, maka dari 20 soal yang diujicobakan, diperoleh 10 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid dijadikan sebagai instrumen pretes dan post tes.

LAMPIRAN 8

Prosedur Uji Realiabilitas Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 12 = 21
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 12 = 4
- Jumlah seluruh subjek = 25

Maka diperoleh:

$$P = \frac{21}{25} = 0,84$$

$$q = \frac{4}{25} = 0,16$$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 2384$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 425 \quad \sum Y^2 = 7339 \quad N = 25$$

Maka diperoleh hasil:

$$S^2 = \frac{7399 - \frac{425}{25}}{25}$$

$$= \frac{7339 - 7225}{25}$$

$$= \frac{114}{25}$$

$$= 4,56$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(\frac{4,56 - 2384}{45600} \right)$$

$$= (1,0526315789)(-2379,44)$$

$$= -2504,6736840978$$

$$= -2,504$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,526 > r_{tabel} = 0,396$. Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk klasifikasi sedang.

LAMPIRAN 9

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 4 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 4 = 23
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{23}{25} = 0.92$$

Dengan demikian untuk soal nomor 4 kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah.

2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 5 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 5 = 1,27
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 5 = 0,56
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$D = 1,27 - 0,56 = 0,71$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 5 dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	0,96	Mudah	0,18	Jelek
2	0,88	Mudah	0,29	Jelek
3	0,8	Terlalu Sukar	0,40	Cukup
4	0,92	Mudah	0,49	Cukup
5	0,8	Terlalu Sukar	0,71	Baik
6	0,8	Terlalu Sukar	0,60	Cukup
7	0,96	Mudah	0,58	Cukup
8	0,88	Mudah	0,51	Cukup
9	0,8	Terlalu Sukar	0,62	Baik
10	0,96	Mudah	0,78	Baik
11	0,76	Mudah	1,04	Baik
12	0,84	Mudah	1,07	Baik
13	0,96	Mudah	0,98	Baik
14	0,92	Mudah	0,98	Baik
15	0,8	Terlalu Sukar	1,20	Baik
16	0,76	Mudah	1,38	Baik
17	0,96	Mudah	1,07	Baik
18	0,84	Mudah	1,29	Baik
19	0,8	Terlalu Sukar	1,18	Baik
20	0,6	Terlalu Sukar	1,73	Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 20 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 7 soal dengan kategori terlalu sukar dan 13 soal dengan kategori mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 2 soal dengan kategori jelek, 5 soal dengan kategori cukup, dan 13 soal dengan kriteria baik.

LAMPIRAN 10

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

- a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1250}{20}$$

- b. Simpangan baku

$$S^2 = \frac{\sum Xi - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20(82900) - (1250)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{165800 - 1526500}{20(19)}$$

$$S^2 = \frac{13967}{380}$$

$$S^2 = 3675526$$

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{3675526} = 15,85$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{skor} = \frac{Xi - X}{S} = \frac{20 - 53,33}{18,53} = \frac{-33,33}{18,53} = 1,798$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} , yaitu F (Zi) = 0,637

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S(Zi) = \frac{Fkum}{Jumlah\ siswa} = \frac{16}{21} = 0,762$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlak yaitu: F (Zi)

$$- S (Zi) = 0,637 - 0,762 = -0,125$$

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,125 dengan $L_{tabel} = 0,190$.

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan

nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0

lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t =$

$0,125 < 0,190$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

A. Tabel Data Siswa Kelas Eksperimen

1. Data pre test kelas eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	30	1	1	-2,050	0.020	0.050	0.030
2	40	2	3	-1.419	0.78	0.150	0.072
3	50	4	7	-0.788	0.215	0.350	0.135
4	60	2	9	-0.158	0.437	0.450	0.013
5	70	7	16	0.47309829	0.682	0.800	0.118
6	80	3	19	1,103896	0.865	0.950	0.085
7	90	1	20	1.735	0.959	1.000	0.41
Rata-Rata	62,50	20				L_{hitung}	0,118

SD	15,85					L_{tabel}	0,190
-----------	-------	--	--	--	--	--------------------------	-------

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,118$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal

2. Data post tes kelas eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	1	1	-1.998	0.023	0.050	0.027
2	70	4	5	-1.142	0.127	0.250	0.123
3	80	6	11	-0.296	0.384	0.550	0.166
4	90	5	16	0.549867	0.709	0.800	0.091
5	100	4	20	1.395817	0.919	1.000	0.081
Rata-Rata	83,50	20				L_{hitung}	0,166
SD	11,82					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,166$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

B. Tabel Data Siswa Kelas Kontrol

1. Data pre test kelas kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	20	2	2	-1.367	0.086	0.100	0.014
2	30	5	7	-0.764	0.228	0.350	0.122
3	40	6	13	-0.124	0.451	0.650	0.199
4	50	4	17	0.497	0.690	0.850	0.160

5	60	2	19	1.119	0.868	0.950	0.082
6	90	1	20	2.983	0.999	0.100	0.001
Rata-Rata	42,00	20				L_{hitung}	0,199
SD	16,09					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,199$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

2. Data post test kelas kontrol

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	30	1	1	-1.971	0.024	0.050	0.026
2	40	2	3	-1.345	0.089	0.150	0.061
3	50	4	7	-0.719	0.236	0.350	0.114
4	60	5	12	-0.094	0.463	0.600	0.137
5	70	3	15	0.532	0.703	0.750	0.047
6	80	4	19	1.157	0.876	0.950	0.074
7	90	1	20	1.782	0.963	1.000	0.037
Rata-Rata	61,50	20				L_{hitung}	0,137
SD	15,99					L_{tabel}	0,190

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,137$$

$$L_{tabel} = 0,190$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

LAMPIRAN 11

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 251,316

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 258.947

$$F_{\text{hitung}} = \frac{251,316}{258,947} = 0,970$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 20-1 = 19$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 20-1 = 19$ diperoleh nilai $F_{(19,19)} 2,155$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,970 < 2,155)$, maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 139,737

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 255.526

$$F_{\text{hitung}} = \frac{139,737}{255,526} = 0,546$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 20-1 = 19$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 20-1 = 19$ diperoleh nilai $F_{(19,19)} 2,155$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,546 < 2,155)$, maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

LAMPIRAN 12

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh strategi *poster comment* terhadap hasil belajar PKn).

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh strategi *poster comment* terhadap hasil belajar PKn).

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa post tes diperoleh data sebagai berikut:

$$x_1 = 83,50 \quad S_1^2 = 139,737 \quad n_1 = 20$$

$$x_2 = 61,50 \quad S_2^2 = 255,526 \quad n_2 = 20$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(20-1)(139,737) + (20-1)(255,526)}{20+20-2}$$

$$S^2 = \frac{75099,97}{38}$$

$$S^2 = 197,631$$

$$S = \sqrt{197,631}$$

$$S = 140,581$$

Maka:

$$t = \frac{83,50 - 61,50}{140,581 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{22}{140,581(0,325)}$$

$$t = \frac{22}{456,888}$$

$$t = 0,048$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Maka harga $t_{(0,05;38)} = 0,048$. Dengan demikian nilai thitung dengan ttabel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,048 > 0,013$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar PKn dikelas IV SD Negeri 112311 Marbau”.

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

LAMPIRAN 13

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Kode	Pre-Test			Post-Test		
Urut	Siswa	Skor	Nilai (Xi)	Xi ²	Skor	Nilai (Xi)	Xi ²
1	1	8	80	6400	8	80	6400
2	2	6	60	3600	8	80	6400
3	3	5	50	2500	7	70	4900
4	4	7	70	4900	10	100	10000
5	5	5	50	2500	8	80	6400
6	6	4	40	1600	8	80	6400
7	7	5	50	2500	9	90	8100
8	8	7	70	4900	7	70	4900
9	9	8	80	6400	10	100	10000
10	10	9	90	8100	9	90	8100
11	11	4	40	1600	8	80	6400
12	12	5	50	2500	7	70	4900
13	13	7	70	4900	9	90	8100
14	14	7	70	4900	10	100	10000
15	15	3	30	900	7	70	4900
16	16	7	70	4900	6	60	3600
17	17	8	80	6400	8	80	6400
18	18	6	60	3600	9	90	8100
19	19	7	70	4900	9	90	8100
20	20	7	70	4900	10	100	10000
Jumlah Nilai		125	1250	82900	252	1670	142100
Rata-Rata		6,25	62,50		8,35	83,50	
Standar Deviasi			15,85			11,82	
Varians			251,316			139,737	
Maksimum			90			100	
Minimum			30			60	

LAMPIRAN 14

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kode	Pre-Test			Post-Test		
Urut	Siswa	Skor	Nilai (Xi)	Xi ²	Skor	Nilai (Xi)	Xi ²
1	1	9	90	8100	6	60	3600
2	2	5	50	2500	8	80	6400
3	3	4	40	1600	9	90	8100
4	4	3	30	900	7	70	4900
5	5	3	30	900	5	50	2500
6	6	2	20	400	8	80	6400
7	7	4	40	1600	7	70	4900
8	8	5	50	2500	8	80	6400
9	9	3	30	900	6	60	3600
10	10	4	40	1600	3	30	900
11	11	5	50	2500	5	50	2500
12	12	4	40	1600	6	60	3600
13	13	4	40	1600	4	40	1600
14	14	2	20	400	5	50	2500
15	15	3	30	900	6	60	3600
16	16	5	50	2500	7	70	4900
17	17	6	60	3600	8	80	6400
18	18	4	40	1600	5	50	2500
19	19	3	30	900	4	40	1600
20	20	6	60	3600	6	60	3600
Jumlah Nilai		84	840	40200	123	1230	80500
Rata-Rata		4,20	42,00		6,15	61,50	
Standar Deviasi			16,09			15,99	
Varians			258,947			255,526	
Maksimum			90			90	
Minimum			20			30	

LAMPIRAN 15

Tabel Uji Normalitas

A. Kelas Eksperimen

1. Pre Test Kelas Eksperimen

No	X_i	X_i^2	F	F _k	Z _i	F _{z_i}	S _{z_i}	[F(Z _i)-S(Z _i)]
1	30	900	1	1	-2,050	0,020	0,050	0,030
2	40	1600	2	3	-1,419	0,078	0,150	0,072
3	40	1600			-1,419	0,078	0,150	0,072
4	50	2500	4	7	-0,788	0,215	0,350	0,135
5	50	2500			-0,788	0,215	0,350	0,135
6	50	2500			-0,788	0,215	0,350	0,135
7	50	2500			-0,788	0,215	0,350	0,135
8	60	3600	2	9	-0,158	0,437	0,450	0,013
9	60	3600			-0,158	0,437	0,450	0,013
10	70	4900	7	16	0,4730983	0,682	0,800	0,118
11	70	4900			0,4730983	0,682	0,800	0,118
12	70	4900			0,4730983	0,682	0,800	0,118
13	70	4900			0,4730983	0,682	0,800	0,118
14	70	4900			0,4730983	0,682	0,800	0,118
15	70	4900			0,4730983	0,682	0,800	0,118
16	70	4900			0,4730983	0,682	0,800	0,118
17	80	6400	3	19	1,103896	0,865	0,950	0,085
18	80	6400			1,103896	0,865	0,950	0,085
19	80	6400			1,103896	0,865	0,950	0,085
20	90	8100	1	20	1,735	0,959	1,000	0,041
Jumlah	1250	82900	20					
Rata-rata	62,50	4145					L_{hitung}	0,118
SD	15,8529						L_{tabel}	0,19
Kesimpulan :								
			L_{hitung}	0,118				
			L_{tabel}	0,19				
Karena L _{hitung} < L _{tabel} , maka sebaran data berdistribusi Normal.								

2. Post Test Kelas Eksperimen

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	60	3600	1	1	-1,988	0,023	0,050	0,027
2	70	4900	4	5	-1,142	0,127	0,250	0,123
3	70	4900			-1,142	0,127	0,250	0,123
4	70	4900			-1,142	0,127	0,250	0,123
5	70	4900			-1,142	0,127	0,250	0,123
6	80	6400	6	11	-0,296	0,384	0,550	0,166
7	80	6400			-0,296	0,384	0,550	0,166
8	80	6400			-0,296	0,384	0,550	0,166
9	80	6400			-0,296	0,384	0,550	0,166
10	80	6400			-0,296	0,384	0,550	0,166
11	80	6400			-0,296	0,384	0,550	0,166
12	90	8100	5	16	0,54987	0,709	0,800	0,091
13	90	8100			0,54987	0,709	0,800	0,091
14	90	8100			0,54987	0,709	0,800	0,091
15	90	8100			0,54987	0,709	0,800	0,091
16	90	8100			0,54987	0,709	0,800	0,091
17	100	10000	4	20	1,39582	0,919	1,000	0,081
18	100	10000			1,39582	0,919	1,000	0,081
19	100	10000			1,39582	0,919	1,000	0,081
20	100	10000			1,396	0,919	1,000	0,081
Jumlah	1670	142100	20					
Rata-rata	83,50	7105					L_{hitung}	0,166
SD	11,821						L_{tabel}	0,19
Kesimpulan :								
		L_{hitung}	0,166					
		L_{tabel}	0,19					

LAMPIRAN 16

Tabel Uji Normalitas

B. Kelas Kontrol

1. Pre Test Kelas Kontrol

No	X_i	X_i^2	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	20	400	2	2	-1,367	0,086	0,100	0,014
2	20	400			-1,367	0,086	0,100	0,014
3	30	900	5	7	-0,746	0,228	0,350	0,122
4	30	900			-0,746	0,228	0,350	0,122
5	30	900			-0,746	0,228	0,350	0,122
6	30	900			-0,746	0,228	0,350	0,122
7	30	900			-0,746	0,228	0,350	0,122
8	40	1600	6	13	-0,124	0,451	0,650	0,199
9	40	1600			-0,124	0,451	0,650	0,199
10	40	1600			-0,124	0,451	0,650	0,199
11	40	1600			-0,124	0,451	0,650	0,199
12	40	1600			-0,124	0,451	0,650	0,199
13	40	1600			-0,124	0,451	0,650	0,199
14	50	2500	4	17	0,497	0,690	0,850	0,160
15	50	2500			0,497	0,690	0,850	0,160
16	50	2500			0,497	0,690	0,850	0,160
17	50	2500			0,497	0,690	0,850	0,160
18	60	3600	2	19	1,119	0,868	0,950	0,082
19	60	3600			1,119	0,868	0,950	0,082
20	90	8100	1	20	2,983	0,999	1,000	0,001
Jumlah	840	40200	20					
Rata-rata	42,00	2010,00					L_{hitung}	0,199
SD	16,0918						L_{tabel}	0,19

kesimpulan :

L_{hitung} 0,199

L_{tabel} 0,19

Karena L_{hitung} < L_{tabel}, maka sebaran data berdistribusi Normal.

2. Post Test Kelas Kontrol

No	Xi	Xi ²	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	30	900	1	1	-1,971	0,024	0,050	0,026
2	40	1600	2	3	-1,345	0,089	0,150	0,061
3	40	1600			-1,345	0,089	0,150	0,061
4	50	2500	4	7	-0,719	0,236	0,350	0,114
5	50	2500			-0,719	0,236	0,350	0,114
6	50	2500			-0,719	0,236	0,350	0,114
7	50	2500			-0,719	0,236	0,350	0,114
8	60	3600	5	12	-0,094	0,463	0,600	0,137
9	60	3600			-0,094	0,463	0,600	0,137
10	60	3600			-0,094	0,463	0,600	0,137
11	60	3600			-0,094	0,463	0,600	0,137
12	60	3600			-0,094	0,463	0,600	0,137
13	70	4900	3	15	0,532	0,703	0,750	0,047
14	70	4900			0,532	0,703	0,750	0,047
15	70	4900			0,532	0,703	0,750	0,047
16	80	6400	4	19	1,157	0,876	0,950	0,074
17	80	6400			1,157	0,876	0,950	0,074
18	80	6400			1,157	0,876	0,950	0,074
19	80	6400			1,1573212	0,876	0,950	0,074
20	90	8100	1	20	1,7829002	0,963	1,000	0,037
Jumlah	1230	80500	20					
Rata-rata	61,50	4025					L_{hitung}	0,137
SD	15,9852						L_{tabel}	0,19
Kesimpulan :								
		L_{hitung}	0,137					
		L_{tabel}	0,19					
Karena Lhitung < Ltabel, maka sebaran data berdistribusi Normal.								

LAMPIRAN 17

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Tarf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

LAMPIRAN 18

Tabel Nilai Distribusi t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611

34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591

LAMPIRAN 18**Surat Keterangan Validitas Soal****Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail Marzuki, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrument soal pada penelitian dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 112311 Marbau Tahun Ajaran 2020/2021***" yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Zahirah Firmansyah

NIM : 0306173215

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut ~~valid/tidak valid.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2021



Ismail Marzuki, M.Si

Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Sasaran Program : Siswa SDN 112311 Marbau
 Peneliti : Zahirah Firmansyah
 NIM : 0306173215
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail Marzuki, M.Si
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaah	Kriteria Penelaah	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indicator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓	✓		
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis 4. Panjang pendek relative sama 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban yang diatas salah".	✓ ✓ ✓	✓ ✓		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif.	✓ ✓			

	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	✓			
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.	✓			

Keterangan

T : Tepat KT : Kurang Tepat
CT : Cukup Tepat TT : Tidak Tepat

Medan, Juni 2021



Ismail Marzuki, M.Si

Penilaian Ahli

Judul Skripsi : **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 112311 Marbau Tahun Ajaran 2020/2021”**

Oleh : Zahirah Firmansyah

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrument	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori	✓			

Keterangan

T : Tepat KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat TT : Tidak Tepat

Catatan/saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan: Instrumen ini dapat/~~tidak dapat~~ digunakan

Medan, Juni 2021



Ismail Marzuki, M.Si

LAMPIRAN 20

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-14358/ITK/TK.V.3/PP.00.9/07/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

25 Juli 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 112311 Marbau

Assalamualaikum W: Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Zahirah Firmansyah
NIM : 0306173215
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 24 Agustus 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN I BATU SATU, DESA AEK TAPA. Kecamatan MARBAU

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Besar Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER COMMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IV SDN 112311 MARBAU

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Digitally Signed

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN 21

Surat Balasan Penelitian



SURAT KETERANGAN
 No. 421.2/011/SD/VI/2021

Saya Yang Bertandatangan Di Bawah Ini :

Nama : H.DARLIN,S.Pd
Nip : 19670805 199008 1 001
Golongan : IV/ A
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SD Negeri 112311 Marbau

Benar Bahwa Mahasiswa Yang Bernama :

Nama : ZAHIRAH FIRMANSYAH
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 24 Agustus 1999
NIM : 0306173215
Semeter / Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal yang dimaksudkan kamu telah memberi ijin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 112311 Marbau, guna memperoleh informasi / keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER COMMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD 112311 MARBAU**. Demikian surat keterangan ini saya perbuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Marbau, 24 Juni 2021
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SD Negeri 112311 Marbau

H.DARLIN,S.Pd.
 NTP. 19670805 199008 1 001

LAMPIRAN 22

Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Zahirah Firmansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 24 Agustus 1999
NIM : 0306173215
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Agama : Islam
Orang Tua
Nama Ayah : Firmansyah
Nama Ibu : Aziza, AS
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat Rumah : Dusun I Batu Satu, Desa Aek Tapa, Kec. Marbau
No Hp : 082277771692

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD N 115482 PEKAN MARBAU
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2011-2014 : MTS HIFZIL QUR"AN YIC SU
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2014-2017 : MAS AI-WASHLIYAH MARBAU
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2017-2021 : S1 Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN SU MEDAN